



Profil Pasar Tilapia



Profil Pasar Tilapia

Diterbitkan oleh
Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan
Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia
2023

Kata Pengantar

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan total wilayah perairan seluas 6,4 juta km² atau 2/3 total luas wilayah Indonesia. Sumber daya dan keragaman jenis ikan yang melimpah serta potensi lestari 12,01 juta ton per tahun memberikan peluang bagi Indonesia menjadi salah satu penghasil produk kelautan dan perikanan terbesar di dunia.

Tahun 2023 membawa peluang dan tantangan baru yang harus dihadapi oleh para pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan. Perubahan iklim, isu keberlanjutan, dan perubahan kebijakan merupakan faktor-faktor yang tidak dapat diabaikan. Untuk menghadapi tantangan tersebut, KKP menetapkan agenda prioritas dengan 5 (lima) kebijakan yang salah satunya adalah “Pembangunan Budidaya Laut, Pesisir dan Darat yang Berkelanjutan”.

Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan menerjemahkan kebijakan tersebut dengan melakukan berbagai upaya untuk mendorong pertumbuhan ekspor produk kelautan dan perikanan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan informasi yang aktual, akurat dan komprehensif tentang potensi dan peluang pasar ekspor 5 (lima) komoditas utama, yaitu udang, rumput laut, tilapia, kepiting dan lobster dalam bentuk booklet profil pasar.

Kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak atas dukungannya dalam penyusunan booklet ini. Kami mengharapkan booklet ini dapat memberikan wawasan mengenai kondisi saat ini dan yang akan datang terkait pasar global sektor kelautan dan perikanan.

Jakarta, Desember 2023

Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

ISI

KATA PENGANTAR

01 MENGENAL TILAPIA

02 PRODUKSI TILAPIA

Produsen Global

Bagaimana Produksi di Indonesia?

Tilapia dan Produk Turunannya

03 PASAR GLOBAL TILAPIA

Permintaan Global

Importir Tilapia Dunia

Eksportir Tilapia Dunia

Capaian Ekspor Indonesia

Daya Saing Tilapia Indonesia

04 EKSPORTIR TILAPIA INDONESIA

05 TENTANG DITJEN PDSPKP

iii

1

2

3

5

7

8

9

10

12

13

14

16

17





01 MENGENAL TILAPIA

Sebagian masyarakat umum

mungkin belum familiar dengan istilah tilapia. Namun, kita akan sering mendengar nama ikan ini dengan sebutan ikan nila (*Oreochromis niloticus*) atau mujair (*Oreochromis mozambique*). Tilapia merupakan ikan air tawar yang termasuk dalam genus *Oreochromis*. Dua spesies tilapia yakni ikan nila dan mujair menjadi komoditas unggulan Indonesia. Selain karena sumber dayanya yang melimpah, ikan ini juga merupakan ikan yang tangguh sebab dapat bertahan hidup dalam kondisi lingkungan dengan kualitas air yang sangat rendah.

Dengan beragam keunggulan itu, Kementerian Kelautan dan Perikanan akhirnya menetapkan tilapia sebagai salah satu komoditas utama yang dikembangkan untuk memenuhi permintaan dalam negeri maupun ekspor. Pengembangan dilakukan melalui kegiatan budidaya yang terintegrasi mulai dari pembenihan (*breeding*), pemeliharaan (*culturing*), dan pemanenan (*harvesting*)

TAHUKAH KAMU?

Tilapia juga dikenal sebagai “Aquatic Chicken” - karena memiliki kandungan protein yang hampir setara dengan protein dada ayam atau kuning telur yakni mencapai 26 gram per 100 gramnya¹. Maka tak heran tilapia menjadi ikan budidaya yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia.

¹ Sumber: Food Data Central of U.S Department of Agriculture <https://fdc.nal.usda.gov/>

02

PRODUKSI TILAPIA

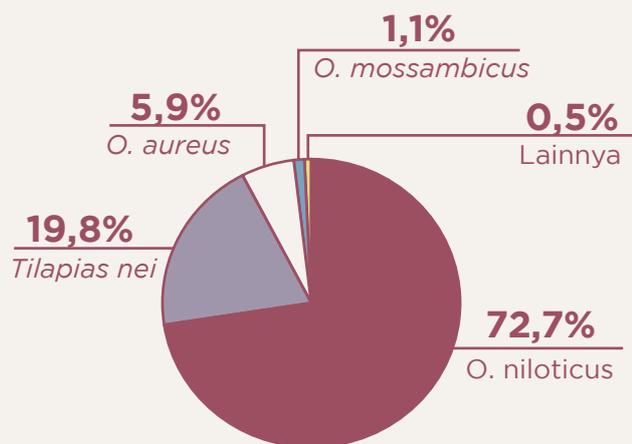


PRODUSEN GLOBAL

PRODUKSI TILAPIA GLOBAL DIPERKIRAKAN AKAN MENINGKAT SEBESAR 2-4% PADA TAHUN 2022, SEIRING DENGAN MENINGKATNYA POPULARITAS TILAPIA DI PASAR INTERNASIONAL.

- Globefish, 2023 -

Produksi tilapia dunia didominasi oleh empat kelompok spesies yakni *O. niloticus*, *O. mossambicus*, *O. aureus*, dan Tilapia yang tidak teridentifikasi. Kontribusi keempat spesies ini pun mencapai 7,08 juta ton atau setara 99,45% dari keseluruhan produksi tilapia dunia pada Tahun 2021.



Kontribusi produksi tilapia 2021 berdasarkan spesies (FAO, 2021)

Pada tahun 2021 Tiongkok menjadi negara penghasil tilapia terbesar di dunia dengan produksi 1,66 juta ton, diikuti Indonesia (1,42 juta ton), Mesir (1,13 juta ton), Brasil (389 ribu ton), dan Bangladesh (347 ribu ton)².

Meskipun menjadi produsen terbesar, produksi tilapia Tiongkok pada tahun 2023 diperkirakan mengalami perlambatan. Hal ini merupakan efek domino dari rendahnya harga tilapia di pasar Tiongkok dan tingginya harga pakan, sehingga pembudidaya mengurangi penebaran benih tilapia di kolam hingga 30%³.

² Food and Agriculture Organization, 2022

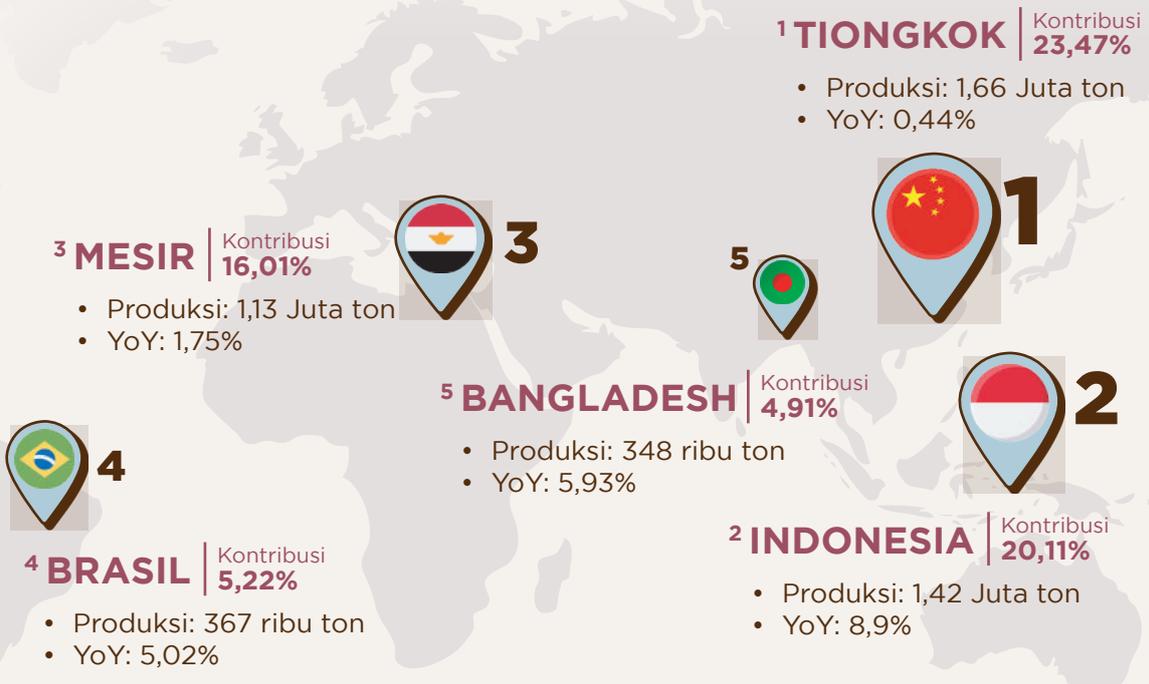
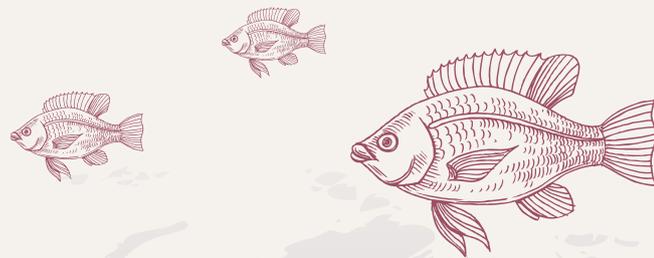
³ Seafoodsource, 2023 "Low tilapia supply causes farmgate prices to rise, leaving Chinese processors in a quagmire"



PERLAMBATAN PRODUKSI DI TIONGGOK MEMBERIKAN PELUANG BAGI INDONESIA MENJADI PRODUSEN TILAPIA NOMOR 1 DUNIA.

Brasil menjadi produsen tilapia terbesar di benua Amerika dan pertumbuhan produksinya diperkirakan terus meningkat 5-7% pada tahun 2023⁴. Dengan posisi ini, Brasil berpotensi merebut pangsa di pasar Amerika Serikat dan menjadi eksportir utama tilapia. Apalagi Negeri Samba diuntungkan dengan kemudahan transportasi dan logistik karena lokasi geografisnya yang berdekatan dengan Amerika Serikat.

5 NEGARA PRODUSEN UTAMA TILAPIA DUNIA (FAO, 2022)



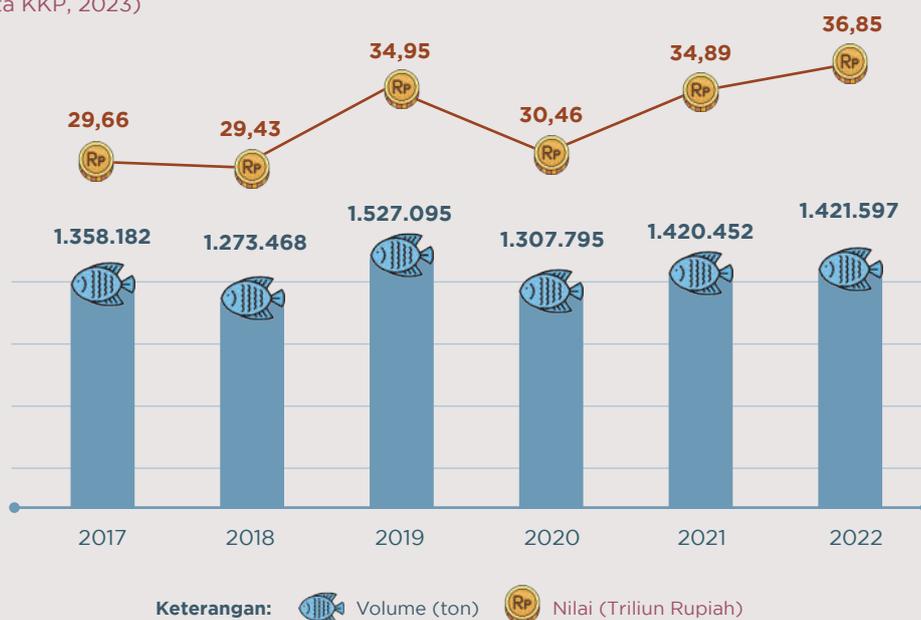
4 Fitzsimmons, K. 2000. *Future trends of tilapia aquaculture in the Americas. Pages 252-264 in B.A. Costa-Pierce and J.E. Rakocy, eds. Tilapia Aquaculture in the Americas, Vol. 2. The World Aquaculture Society, Baton Rouge, Louisiana, United States*

**SEBAGAI NEGARA PENGHASIL
TILAPIA TERBESAR KEDUA,
PRODUKSI TILAPIA INDONESIA
TERUS TUMBUH POSITIF**

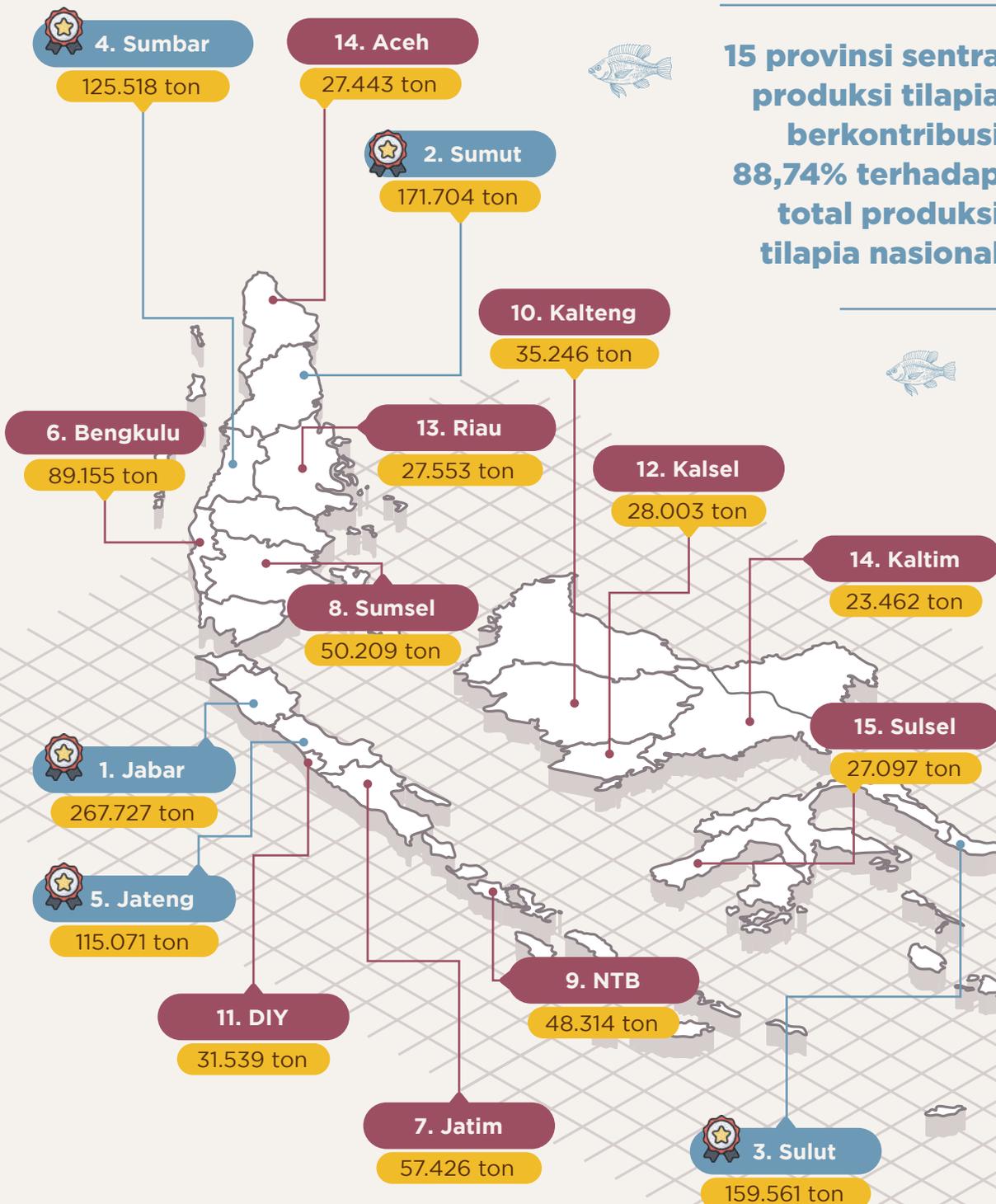
BAGAIMANA PRODUKSI TILAPIA DI INDONESIA?

Pertumbuhan rata-rata produksi tilapia pada periode tahun 2017-2022 mencapai 1,60% per tahun. Produksi tertinggi dicapai pada tahun 2019 sebesar 1.527.095 ton. Walaupun pada tahun 2020 terjadi penurunan produksi sebesar 14,36%, produksi kembali meningkat pada tahun 2021 sebesar 8,61%. Produksi tilapia nasional terus meningkat dan pada tahun 2022 mencapai 1.421.597 ton atau setara dengan Rp36,85 triliun.

Perkembangan produksi tilapia Indonesia
(Satu Data KKP, 2023)



15 provinsi sentra produksi tilapia berkontribusi 88,74% terhadap total produksi tilapia nasional



Produksi tilapia tahun 2022:

Produksi:
1.421.597 ton

Nilai:
36,85 Triliun Rupiah

Sentra Top 5

Sentra 6-15

Sumber: Satu Data KKP, 2022

TILAPIA DAN PRODUK TURUNANNYA

Bisnis tilapia sangat menguntungkan karena seluruh bagian tubuhnya dapat dimanfaatkan (*zero waste*) dan bernilai jual.

Whole Round

100%



Konsumsi

Filet & Loins

30%



Konsumsi

Head

23%



Konsumsi

Fish Frame

15%



Produksi minyak

Trimming Meat

13%



Konsumsi

Intestine

7%



Pakan ikan

Belly Meat

6%



Belly Kabayaki

Fish Skin

4%



Gelatin

Scales

2%



Kolagen



SPESIFIKASI PRODUK TILAPIA

Tilapia yang dipasarkan di dalam negeri dalam bentuk utuh dan berukuran 300-500 gram per ekor, sementara yang dipasarkan di luar negeri dalam bentuk filet dari tilapia berukuran >1000 gram per ekor.

Standar produk filet di pasar luar negeri antara lain tidak berbau lumpur yang disebabkan oleh kandungan *geosmin* dan *methylisoborneol*.

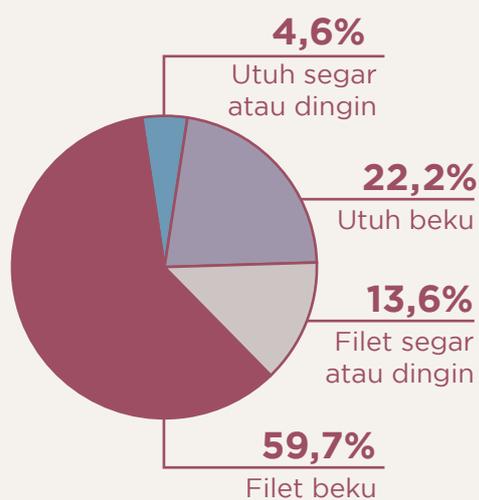


03

PASAR GLOBAL TILAPIA

PERMINTAAN GLOBAL

Secara umum, impor dunia periode tahun 2017-2022 mengalami tren positif dengan pertumbuhan rata-rata 4,76% per tahun. Penurunan tajam hingga 17,32% terjadi pada tahun 2019 dengan nilai USD 1,17 Miliar. Kenaikan impor dunia secara bertahap dimulai pada tahun 2020 dengan nilai USD 1,28 Miliar dan mencapai puncaknya pada tahun 2022 dengan nilai USD USD 1,64 Miliar. Peningkatan permintaan tersebut salah satunya dipicu adanya perubahan gaya hidup yang lebih sehat pasca pandemi covid-19.



Impor tilapia dunia berdasarkan bentuk produk (2022)

Pandemi COVID-19 mempercepat trend masyarakat global untuk mengonsumsi lebih banyak ikan nila agar kekebalan tubuh meningkat⁵.

5 Seafoodsource, 2021. "Report finds perceived health benefits driving higher tilapia consumption"

IMPORTIR TILAPIA DUNIA

Secara global, Amerika Serikat menjadi pengimpor terbesar tilapia dengan nilai impor USD 849,15 Juta, menyumbang 51,87% dari total impor dunia pada 2022. Sedangkan Uni Eropa dan Timur Tengah memiliki pasar yang potensial karena memiliki pertumbuhan yang signifikan dari tahun sebelumnya.

Nilai impor tilapia dunia berdasarkan negara pengimpor (2022)⁶

Negara	Nilai (USD Juta)	Share (%)	Trend (YoY, %)	Share IDN (%)
Amerika Serikat	849,15	51,87	13,43	6,07
Uni Eropa	135,83	8,30	34,36	6,12
Timur Tengah	127,33	7,78	58,43	6,08
Kanada	60,40	3,69	29,17	18,24
Rusia	17,47	1,07	-6,35	-
Asean	17,24	1,05	22,42	19,99

National Fisheries Institute (NFI) merilis 10 besar daftar konsumsi seafood penduduk Amerika Serikat pada Tahun 2021. Dalam laporan tersebut, konsumsi seafood Amerika Serikat pada tahun 2021 sebesar 20,5 pon (9,3 kg) per kapita. Konsumsi seafood tersebut meningkat sebesar 1,5 pon (0,68 kg) dari tahun sebelumnya.

Jenis seafood (4 teratas) yang dikonsumsi penduduk Amerika Serikat (2021)

Konsumsi tilapia menempati posisi keempat dari total konsumsi seafood Amerika Serikat dengan angka konsumsi mencapai 1,04 pon (0,47 kg) per kapita. ⁷	Jenis seafood	Konsumsi (pon/kapita/tahun)
	1. Udang	5,90
	2. Salmon	3,38
	3. Tuna kaleng	1,90
	4. Tilapia	1,04

⁶ ITC Trademap, diunduh tanggal 18 Agustus 2023, diolah Ditjen PDSPKP

⁷ Seafoodsource, 2023 "Americans consumed a record amount of seafood in 2021"



EKSPORTIR TILAPIA DUNIA



Dari sisi ekspor, Tiongkok dominan dengan nilai mencapai USD 268 Juta dan pangsa pasar sebesar 33,2% di Tahun 2022.

Meskipun begitu, pertumbuhannya relatif moderat yakni hanya sekitar 2,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan Indonesia, pada periode sama nilai ekspornya hanya mencapai USD 79 juta dengan pertumbuhan yang cenderung meningkat yaitu mencapai 19%.

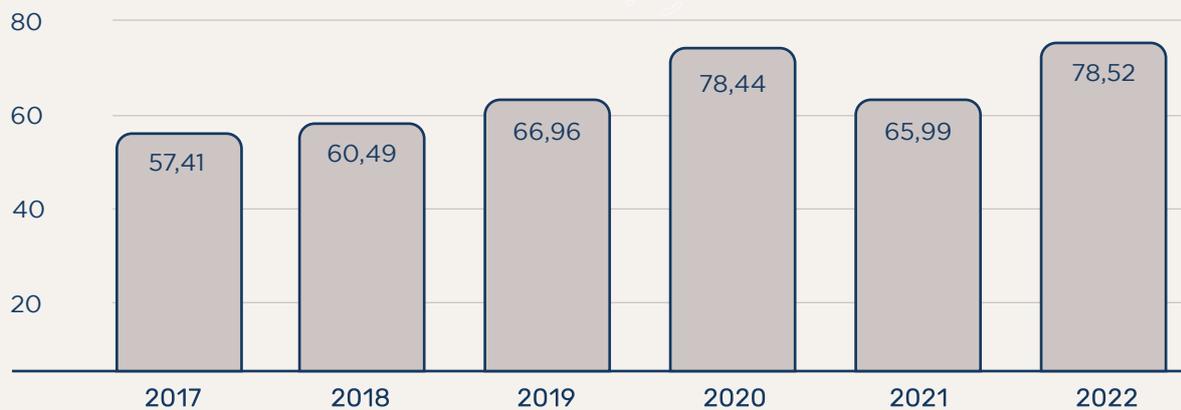
Tabel 3. Eksportir tilapia dunia (2022)⁸

Negara	Nilai (USD Juta)	Share (%)	Trend (YoY, %)
Tiongkok	268	33,2	2,8
Kolombia	95	11,8	41,2
Honduras	80	9,9	20,6
Indonesia	79	9,7	19,0
Taiwan	57	7,1	-7,0

8 ITC Trademap, diunduh tanggal 18 Agustus 2023,diolah Ditjen PDSPKP

CAPAIAN EKSPOR INDONESIA

Kinerja ekspor komoditas tilapia Indonesia terus meningkat dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, dari USD 57,41 juta pada tahun 2017 menjadi USD 78,52 juta di tahun 2022. Amerika Serikat merupakan negara tujuan ekspor utama Indonesia dengan nilai ekspor 2022 sebesar USD 51,54 juta”



Capaian ekspor tilapia Indonesia 2017-2022 (USD Juta). Sumber: Bea Cukai dan BI dikompilasi BPS 2023, diolah Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

NEGARA TUJUAN EKSPOR UTAMA PRODUK PERIKANAN INDONESIA 2022



TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN EKSPOR TILAPIA INDONESIA

“Mayoritas tilapia yang diekspor dari Indonesia berasal dari hasil budi daya di Danau Toba Sumatera Utara. 99% diantaranya dikemas dalam bentuk filet beku untuk menasar high-end market”

Upaya peningkatan produksi untuk memenuhi pasar ekspor mendapat tantangan dengan adanya kebijakan pengaturan zonasi untuk mencegah menurunnya daya dukung danau dan perairan umum lainnya. Oleh karenanya, diperlukan upaya-upaya meningkatkan produksi melalui pengembangan area budidaya tilapia di kolam atau tambak yang berbasis kawasan dan didukung oleh inovasi teknologi budidaya.

Tilapia ekspor dari Indonesia berasal dari strain impor.⁹

Strain Impor

Strain Manit, Genomar dan AIT:

Strain tilapia yang dapat tumbuh mencapai ukuran 1000 gram dalam waktu 5 - 5,5 bulan.

Strain Lokal

Sultana Jantan & Black Pasuruan:

Strain tilapia ini pertumbuhannya cenderung melambat setelah mencapai ukuran 300-400 gram.

INTERVENSI DAN RENCANA JANGKA PANJANG

- 1 | Pengembangan produksi** benih unggul *fast growth* dan *diseases resistance* yang dapat diterima oleh *plant-based protein diet*
- 2 | Inovasi dan teknologi pakan**, pemanfaatan IoT, penggunaan energi terbarukan, *Recirculating Aquaculture System (RAS)*, dan budidaya organik
- 3 | Pemetaan dan penataan** kawasan, *modelling* (tambak berbasis kawasan dan terintegrasi) serta revitalisasi tambak tradisional
- 4 | Pasar dan rantai pemasaran:** promosi dan diversifikasi pasar
- 5 | Perundingan tarif** bea masuk dan penanganan hambatan ekspor di negara tujuan ekspor



9 PT Suri Tani Pemuka dan PT Aquafarm Nusantara, 2023

DAYA SAING TIL

1 PASAR AMERIKA SERIKAT

Pasar Amerika Serikat merupakan pasar optimis bagi tilapia filet beku Indonesia karena pangsa ekspor dan pangsa produknya meningkat. Sementara itu, tilapia utuh beku Indonesia potensial di pasar Amerika Serikat namun nilai ekspornya masih sangat kecil.



Harga rata-rata tilapia filet beku Indonesia di pasar Amerika Serikat pada dua tahun terakhir lebih tinggi 54,05% dibandingkan dengan Tiongkok dan 3,33% dibandingkan dengan Taiwan

Analisis Komparatif – Metode RCA (*Revealed Comparative Advantage*) & Analisis Kompetitif – Metode EPD (*Export Product Dynamics*) di pasar Amerika

	Negara	RCA*	EPD	X-MODEL
FILLET BEKU	Tiongkok	10,05	<i>Retreat</i>	Kurang Potensial
	 Indonesia	1,30	<i>Rising Star</i>	Pasar Optimis
	Taiwan	3,11	<i>Falling Star</i>	Pasar Potensial
	Honduras	4,94	<i>Falling Star</i>	Pasar Potensial
	Brasil	0,60	<i>Rising Star</i>	Pasar Potensial
	Malaysia	5,50	<i>Falling Star</i>	Pasar Potensial
UTUH BEKU	Tiongkok	7,44	<i>Retreat</i>	Kurang Potensial
	Taiwan	44,14	<i>Falling Star</i>	Pasar Potensial
	Thailand	0,58	<i>Falling Star</i>	Kurang Potensial
	Vietnam	0,56	<i>Lost Opportunity</i>	Kurang Potensial
	Kolombia	1,21	<i>Rising Star</i>	Pasar Optimis
	 Indonesia	0,002	<i>Rising Star</i>	Pasar potensial

3 PASAR KANADA

Pada periode 2017-2022, pangsa pasar produk filet tilapia segar/dingin dari Indonesia mengalami peningkatan di Pasar Kanada. Namun produk filet tilapia beku kurang bersaing jika dibandingkan dengan negara-negara kompetitor seperti Kolombia dan Tiongkok.

Harga rata-rata filet tilapia dari Indonesia yang relatif lebih tinggi dibanding kompetitor disinyalir menjadi salah satu penyebab tilapia Indonesia di pasar Kanada kurang berdaya saing.

*Keterangan: RCA > 1 artinya berdaya saing

APIA INDONESIA

2 PASAR UNI EROPA

96% produk tilapia Indonesia diekspor ke Uni Eropa dalam bentuk filet beku. Harga rata-rata tilapia filet beku Indonesia di pasar Belanda dan Jerman berada diatas harga tilapia filet beku Tiongkok dengan selisih sekitar USD 3,00 per kg.



Tilapia filet beku dan utuh beku Indonesia kurang berdaya saing di pasar Uni Eropa, khususnya produk filet beku bersaing ketat dengan Tiongkok dan Taiwan



Analisis Komparatif - Metode RCA & Analisis Kompetitif - Metode EPD di pasar Uni Eropa

	Negara	RCA*	EPD	X-MODEL
FILLET BEKU	Tiongkok	11,63	<i>Falling Star</i>	Pasar Potensial
	Indonesia	17,36	Retreat	Kurang Potensial
	Taiwan	39,42	<i>Lost Opportunity</i>	Pasar Potensial
	Vietnam	0,91	<i>Lost Opportunity</i>	Kurang Potensial
	Thailand	1,57	<i>Retreat</i>	Kurang Potensial
UTUH BEKU	Tiongkok	12,18	<i>Falling Star</i>	Pasar Potensial
	Vietnam	4,54	<i>Lost Opportunity</i>	Pasar Potensial
	Thailand	2,81	<i>Retreat</i>	Kurang Potensial
	India	0,29	<i>Rising Star</i>	Pasar Potensial
	Indonesia	3,04	Retreat	Kurang Potensial

Analisis Komparatif - Metode RCA & Analisis Kompetitif - Metode EPD di pasar Kanada

	Negara	RCA*	EPD	X-MODEL
FILLET BEKU	Tiongkok	4,96	<i>Falling Star</i>	Pasar Potensial
	Indonesia	12,89	Lost Opportunity	Pasar Potensial
	Taiwan	12,21	<i>Lost Opportunity</i>	Pasar Potensial
	Kolombia	1,48	<i>Rising Star</i>	Pasar Optimis
FILLET SEGAR / DINGIN	Honduras	1,60	<i>Falling Star</i>	Pasar Potensial
	Kolombia	120,23	<i>Rising Star</i>	Pasar Optimis
	Honduras	110,85	<i>Retreat</i>	Kurang Potensial
	Indonesia	0,91	Rising Star	Pasar Potensial
	Taiwan	0,81	<i>Lost Opportunity</i>	Kurang Potensial

EKSPORTIR TILAPIA INDONESIA



1 | PT AQUAFARM NUSANTARA (REGAL SPRINGS INDONESIA)

Regal Springs Indonesia merupakan eksportir tilapia dengan produk utamanya filet segar dan filet beku. Bahan baku tilapia dihasilkan dari budidaya dengan teknik yang ramah lingkungan di Danau Toba Sumatera Utara. Tujuan pasar utamanya yaitu Amerika Serikat, Meksiko, Honduras, dan Eropa.

Alamat:

Alamanda Tower, Lantai 31 Unit F
Jl. TB. Simatupang Kav.23-24, Cilandak, Jakarta Selatan
DKI Jakarta, Indonesia | Kontak: +62 21 2782 3051
www.regalsprings.co.id

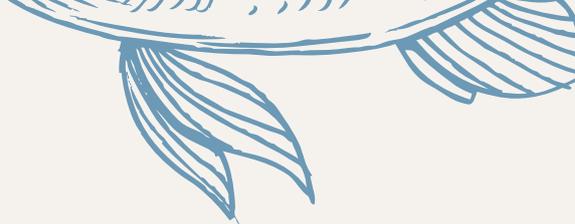


2 | SURI TANI PEMUKA

Suri Tani Pemuka merupakan eksportir anak perusahaan JAPFA Group. Produk tilapia utama yang dihasilkan dalam bentuk filet, *loin*, *shallow skin*, *deep skin*, *super deep*, dan *portion cut*.

Alamat:

Wisma Millenia Lantai 7
Jl. MT Haryono Kav. 16, Jakarta, Indonesia
Kontak: +62 21 2854 5680
www.japfacomfeed.co.id/id/product-and-services/aquaculture



TENTANG DITJEN PDSPKP

Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (Ditjen PDSPKP) merupakan salah satu Direktorat Jenderal dibawah Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang memiliki tugas pokok dan fungsi menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan.

Ditjen PDSPKP mengupayakan agar nilai tambah dan daya saing industri di Indonesia dapat meningkat melalui pembinaan mutu dan diversifikasi produk, penguatan promosi, peningkatan sistem logistik, dan peningkatan keberlanjutan usaha yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Dalam upaya penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan, Ditjen PDSPKP melaksanakan salah satu tugas penguatan pemasaran melalui pemetaan dan penguasaan informasi pasar tujuan ekspor mengingat permintaan, preferensi, dan fokus konsumen di pasar dunia yang selalu berubah.

 www.kkp.go.id/djpdspkp

 @ditjenpdspkp

 @Ditjen_PDSPKP

 Ditjen PDSPKP

 ditjen_pdspkp

 @ditjenpdspkp



**Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk
Kelautan dan Perikanan**

Kementerian Kelautan dan Perikanan